



Dinkes Buka Stan Pendaftaran Izin P-IRT di Sekaten

YOGYA, TRIBUN -Kota Yogyakarta dikenal punya potensi usaha kuliner yang beragam. Sayangnya masih banyaknya jumlah pemilik usaha rumah tangga yang belum mengantongi izin Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).

Kepala Seksi Regulasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Wuryono, menuturkan, masih banyak Industri Rumah Tangga (IRT) yang belum memiliki P-IRT.

Padahal menurutnya, sertifikasi tersebut sangat penting karena menyangkut keamanan pangan dan juga membantu distribusi produk pangan. Untuk mempermudah masyarakat mendaftar P-IRT, Dinkes juga membuka stan pendaftaran di Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS).

la melanjutkan kurangnya komunikasi dan sosialisasi antara wilayah (kecamatan/kelurahan) kepada masyarakat menjadi satu di antara penyebab masih sedikitnya pengusaha pangan rumah tangga di Kota Yogyakarta yang belum tersentuh sertifikasi.

"Belum ter-cover semua, karena jumlahnya terlalu banyak, kami tak bisa pantau satu-satu. Kami pun berkoordinasi dengan tim pembina dan penggerak PKK untuk menggerakkan masyarakat di wilayah," ujar Wuryono, Rabu (9/12).

Wuryono mengatakan, syarat pengajuan izin P-IRT harus diketahui oleh setiap pengusaha pangan industri rumah tangga, seperti syarat dokumen baik surat keterangan domisili usaha dari kecamatan, surat keterangan puskesmas atau dokter, dan kartu tanda penduduk (KTP).

la melanjutkan syarat lainnya adalah denah lokasi dan denah bangunan, rincian modal usaha dan kelurahan setempat, surat keterangan...

”Belum ter-cover semua, karena jumlahnya terlalu banyak, kami tak bisa pantau satu-satu.”

an usaha dari kelurahan setempat, contoh draf label atau kemasan, dan sampel pangan.

”Silakan ajukan ke Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Setelah mendaftar dan lengkap syarat-syarat semua, petugas kami akan mengecek langsung ke tempat usaha,” ujar Wuryono.

Wuryono menambahkan, proses pengajuan P-IRT sampai selesai, paling lama memakan waktu delapan hari.

Setelah lulus survei kebersihan dan keamanan produk pangan yang dijual, sertifikat P-IRT bisa langsung diberikan.

”Untuk mempermudah masyarakat mendaftar P-IRT, Dinkes juga membuka stan pendaftaran di Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS). Hari pertama persyaratan lengkap diterima, setelah survei langsung cetak,” ujar Wuryono.

Sebelumnya, Ketua Tim Penggerak PKK Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslihdaton, berharap seluruh IRT dapat memiliki sertifikasi P-IRT.

Sehingga keamanan pangan di Kota Yogyakarta bisa terjamin, dan dapat menarik lebih banyak wisatawan untuk datang ke Yogyakarta. Pun menguatkan lagi Yogyakarta sebagai kota wisata kuliner.

”Bukan hanya enak saja, namun kualitas, kebersihan, higienis, kuliner akan banyak dicari oleh wisatawan. Tahun ini, Kota Yogyakarta, menjadi destinasi wisata nomor satu domestik, mengalahkan Bali,” ujar Ana.(rfk)

	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
	<input type="checkbox"/> Untuk Ditinjau
	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005